

PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH
Studi Kasus pada Program Jumat Bersih di Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper
Kabupaten Klaten



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

CATUR AYU KURNIASIH

A220150013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH

Studi Kasus pada Program Jumat Bersih di Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper

Kabupaten Klaten

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

CATUR AYU KURNIASIH

A220150013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

(Drs. Achmad Muthali'in, M.Si)

NIK. 406

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH
Studi Kasus pada Program Jumat Bersih di Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper
Kabupaten Klaten

Oleh:
CATUR AYU KURNIASIH
A220150013

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari: Jumat, 08 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Eko Supriyanto, M.H (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 08 November 2019
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Haryo Joko Prayitno, M.Hum
NIK. 1950428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 November 2019

Penulis



CATUR AYU KURNIASIH

A220150013

PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus Pada Program Jumat Bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
Desa Jombor Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah, berikut kendala dan solusinya. Penelitian ini dilakukan pada program Jumat bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, dengan metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Indikator yang digunakan meliputi, pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian tanaman lingkungan sekolah, tersedianya tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan, menyediakan kamar mandi yang bersih dan air cukup, pembiasaan pemilahan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan halaman sekolah, dan membuang sampah ketempat penampungan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah tersebut sudah membiasakan memelihara kebersihan dan kelestarian sekolah, dengan menyediakan tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan, menyediakan kamar mandi yang bersih dan air cukup, pembiasaan pemilahan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan halaman sekolah. Dengan demikian pembentukan karakter peduli lingkungan dapat berjalan dengan baik, serta menumbuhkan tanggung jawab pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Namun menemui kendala kurangnya kepedulian siswa dalam pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian sekolah, kurangnya pembiasaan membuang sampah dan mencuci tangan, rendahnya memelihara kamar mandi yang bersih, kesulitan pembiasaan pemilahan sampah organik dan anorganik dalam membuang sampah, kurangnya kepedulian siswa dalam perawatan peralatan kebersihan, rendahnya kepedulian siswa dalam membersihkan halaman sekolah, dan kendala lambatnya dalam membuang sampah ketempat penampungan. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara memberikan contoh, bimbingan, nasihat, teguran, motivasi, hukuman kepada siswa yang melanggar atau tidak menjalankan tata tertib sekolah, serta menggunakan metode pembelajaran dengan penugasan yang relevan.

Kata Kunci: Pembentukan, karakter peduli lingkungan, sekolah

Abstract

This study aims to describe, shape the character of caring for the environment in schools, following coordination and solutions. This research was conducted on a clean Friday program at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jombor Village, Ceper District, Klaten Regency, with the data collection method using interviews, observations, and documentation. Indicators used include, liberating privacy and preservation of school environment plants, the availability of waste storage and hand washing areas, providing clean and sufficient bathrooms, habituation of sorting organic and inorganic waste, providing cleaning equipment, getting used to using

trash as needed, cleaning the yard school, and throwing garbage in the shelter. Data analysis techniques in this study used triangulation of data collection techniques and data sources. The results of the study think about the formation of environmental character in this school that has accustomed the cleanliness and sustainability of the school, by providing landfills and washing hands, providing clean and sufficient bathrooms, nurseries sorting organic and inorganic waste, providing cleaning equipment, getting used to disposing trash in its place, clean the school yard. Thus forming the character of caring for the environment can run well, and foster responsibility for environmental responsibility. However, in any case, the responsibility of students in care, cleanliness, care, hygiene, care, hygiene, care, cleanliness, care, cleanliness, care, cleanliness, coaching in cleaning the school yard, and move slowly in disposing of garbage to the shelter. Solutions to overcome these problems by providing examples, guidance, advice, reprimand, motivation, responses to students who answer or do not regulate school rules, and use learning methods with relevant assignments.

Keywords: Formation, character care about the environment, school.

1. PENDAHULUAN

Karakter merupakan pola pikir dan perilaku seseorang yang menjadi ciri khasnya saat hidup bersama, dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara (Suyanto dalam Subur, 2015: 69). Pentingnya karakter yaitu ciri khas yang dimiliki oleh manusia, karakteristik asli dan sudah berakar pada individu manusia bagaimana cara bertindak, berperilaku, dan berkata sesuatu pada individu tersebut (Kertajaya, 2010). Cakupan karakter cukup beragam, terdapat 18 karakter yang selaras dengan budaya di Indonesia, seperti, religius, toleransi, jujur, kerja keras, disiplin, mandiri, kreatif, rasa ingin tahu, demokratis, cinta tanah air, cinta damai, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, gemar membaca, bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab (Subur, 2015: 70). Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari cakupan karakter di atas, karakter ini merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, atau sikap untuk mengatasi dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Listryarti, 2012: 7). Karena itu penanaman karakter peduli lingkungan penting dilakukan, utamanya melalui jalur pendidikan, agar dapat terbentuk dengan maksimal (Pamungkas, 2018: 2).

Lembaga pendidikan merupakan sarana penting pengembangan karakter, namun dalam praktiknya harus melibatkan semua elemen, keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat luas. Keluarga sebagai satuan utama dalam pendidikan

informal, sekaligus sebagai satuan pembentukan karakter harus diberdayakan karena pendidikan pertama dan utama dalam perkembangan karakter anak. Sedangkan sekolah membentuk karakter untuk mengembangkan potensi seluruh warga sekolah agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, untuk memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pembentukan karakter di sekolah merupakan komitmen masyarakat dan dunia internasional dalam menjaga bumi dari pencemaran dan kerusakan adalah melalui pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup (*Environment Education*), yang merupakan kunci untuk mempersiapkan masyarakat dengan pengetahuan, keahlian, nilai dan sikap peduli lingkungan sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah lingkungan (Desfandi, 2015).

Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program tersebut diharapkan dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa dan bisa dikembangkan dalam kehidupan sehari diluar lingkungan sekolah. Kurangnya kesadaran peduli lingkungan merupakan salah satunya berakibat munculnya kerusakan alam. Tidak hanya kerusakan alam bahkan berakibat pada kerusakan moral. Pembiasaan untuk melakukan interaksi dengan lingkungan hidup akan memberikan pembinaan karakter peduli lingkungan, sehingga tercapainya karakter peduli lingkungan.

Pentingnya karakter peduli lingkungan salah satunya terkait dengan permasalahan sampah. Secara sederhana sampah merupakan suatu yang terbuang atau dibuang dari sumber aktivitas manusia yang tidak memiliki nilai ekonomis (Desfandi, 2015). Sampah menurut sifatnya, yaitu sampah organik (basah) berasal dari aktivitas manusia, seperti daun maupun sampah dapur yang mudah terurai dengan alami. Sedangkan sampah (kering) yang tidak terurai seperti karet, plastik, kaleng dan logam (Hartono, 2008: 6). Sampah menjadi persoalan dalam kehidupan manusia, khususnya terkait dengan lingkungannya. Karenanya perlu pengelolaan dengan baik agar tidak mengganggu bahkan bermanfaat.

Hasil penelitian Thakur dan Ramesh (2015), menegaskan bahwa *“the importance of healthcare waste management in preserving the environment and*

protecting the public cannot be denied". Pengelolaan sampah penting bagi kesehatan, melalui pelestarian dan melindungi lingkungan disekitarnya. Pengelolaan sampah merupakan cara untuk menjaga kesehatan, sekaligus melestarikan dan melindungi lingkungan disekitarnya.

Hasil penelitian Guerrero (2013) yang berjudul *"Solid waste management challenges for cities in developing countries"*. Kutipan tersebut menegaskan bahwa negara berkembang pengelolaan limbah padat merupakan permasalahan penting, karena jika tidak dikelola dengan baik dapat menambah pemborosan anggaran. Sampah merupakan sesuatu yang sangat bernilai, jika bisa dimanfaatkan dengan baik sehingga jadi uang (Sejati, 2009: 12). Namun apabila pengelolaan sampah belum sesuai teknik, dapat berdampak negatif untuk kesehatan masyarakat.

Pentingnya karakter peduli lingkungan ditegaskan dalam hasil penelitian Nurellah, dkk (2018) dengan judul *"An Analysis of Environmental Caring Character Application through the Nature-Based School Program in International Green School of Sumedang, Indonesia"*. Artinya pendidikan karakter peduli lingkungan penting dilakukan agar siswa mempunyai sensitivitas pada kelestarian alam. Pentingnya penanaman karakter peduli lingkungan juga ditegaskan hasil penelitian Desfandi (2015), yang berjudul *"Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata"*. Penelitian tersebut menegaskan bahwa *"Develop community character can effectively care for the environment is possible through environmental education in schools"*. Maksudnya apabila mengembangkan karakter dapat dilakukan secara efektif dengan menjaga lingkungan melalui kegiatan di sekolah, maka sekolah menjadi model dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, serta menciptakan komunitas yang peduli lingkungan.

Pentingnya penanaman karakter lingkungan diungkapkan dalam beberapa hasil penelitian di atas sejalan dengan penegasan Jambak (2017). Dinyatakan salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan sejak usia dini adalah kepedulian terhadap lingkungan. Nilai peduli lingkungan melalui pembiasaan tindakan mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya.

Penanaman karakter sebagaimana beberapa kutipan di atas, secara kongkrit dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Hasilnya secara kasat mata dapat dilihat

Pemkot Surabaya dalam tata kelola perkotaan menggunakan prinsip-prinsip pembangunan berwawasan lingkungan. Hasilnya, Kota Surabaya meraih 7 piala Adipura secara berturut-turut sejak tahun 2006, program Kampung Hijau atau Surabaya *Green and Clean* (SSB) menjadi salah satu program unggulan, guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Program tersebut dilaksanakan semua kelurahan, kawasan kelurahan yang berhasil meraih penghargaan sebagai Kampung Hijau diantaranya Margorukun, Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan.. Pembangunan karakter peduli lingkungan pada warga Margorukun, berjalan dengan baik, sejak keikutsertaannya dalam Program Kampung Hijau pada tahun 2007, hingga saat ini lingkungan Kampung Margorukun tetap terpelihara dengan baik.

Beberapa kutipan di atas menegaskan pentingnya karakter peduli lingkungan, sekaligus contoh keberhasilan penanaman karakter peduli lingkungan. Namun di beberapa kasus lain menunjukkan masih ada yang tidak berhasil atau gagal dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, misalnya masih rendahnya kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan, kurangnya partisipasi bergotong-royong dalam kebersihan lingkungan, meningkatnya konsumsi rokok dan sebagainya. Meskipun masyarakat memahami dampak perilaku tidak peduli lingkungan, namun karena tidak didukung perilaku peduli lingkungan, berdampak pada terjadinya masalah lingkungan, seperti, banjir, longsor, polusi, dan lainnya (Yunesa, 2018). Hal tersebut menegaskan bahwa pengembangan dan penanaman karakter peduli lingkungan di beberapa tempat tidak berhasil dengan baik.

Selain itu, masih minimnya karakter peduli lingkungan, disebabkan pula karena kurangnya pendidikan karakter peduli lingkungan (Jazuli, 2017). Untuk itu perlu pendidikan karakter peduli lingkungan di setiap sekolah, siswa dididik dan dibiasakan berperilaku cinta lingkungan. Namun dalam kenyataannya pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah belum mampu mewujudkan karakter peduli lingkungan seperti yang diharapkan, terbukti masih sering ditemukan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan karakter peduli lingkungan, misalnya membuang sampah sembarangan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan belum menampakkan hasil seperti yang diharapkan.

Bertitik tolak pada kenyataan di atas menarik untuk diteliti mengenai pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah. Berdasarkan argumen di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Studi Kasus pada Program Jumat Bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten”. Penelitian ini cukup relevan bagi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, terkait dengan materi yang ada pada mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa, Kepramukaan, Hisbul Wathan, dan Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila. Hal ini sangat berkaitan dengan kehidupan dalam masyarakat yang harus ditanamkan dan dipelajari langsung oleh peneliti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahannya adalah bagaimana pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah pada program Jumat bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, berikut kendala dan solusinya. Berdasarkan hal itu tujuannya adalah untuk mendeskripsikan pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah pada program Jumat bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, berikut kendala dan solusinya.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jombor. Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari persiapan sampai penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, yaitu sejak Februari sampai Juni 2019. Jenis penelitian ini menggunakan metode naturalistik, karena bersifat kualitatif serta digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, peneliti hanya mengumpulkan dan menyimpulkan data berdasarkan dari sumber data. Kasus dalam penelitian ini mengenai pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah pada program Jumat bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.

Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan validitas datanya menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Teknik analisisnya menerapkan model interaktif. Analisis data dengan menggunakan model interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah pada program Jumat bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten diamati melalui pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan, tersedianya tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan, menyediakan kamar mandi yang bersih dan air cukup, pembiasaan pemilahan jenis sampah organik dan anorganik, menyediakan peralatan kebersihan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan halaman sekolah, serta membuang sampah ketempat penampungan.

Pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah pada program Jumat bersih diharapkan siswa dapat menjaga lingkungan, mencegah kerusakan alam disekitarnya, dan pengembangan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan dideskripsikan sebagai tindakan maupun sikap yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Wibowo, 2013: 16).

Lembaga pendidikan merupakan sarana penting pengembangan karakter, namun dalam praktiknya harus melibatkan semua elemen, keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat luas. Keluarga sebagai satuan utama dalam pendidikan informal, sekaligus sebagai satuan pembentukan karakter harus diberdayakan karena pendidikan pertama dan utama dalam perkembangan karakter anak. Pendidikan formal di sekolah salah satu tujuannya untuk mengantisipasi dan memperbaiki karakter anak, melalui pendidikan karakter. Sekolah melaksanakan pendidikan karakter melalui kurikulum, penegakan disiplin, manajemen kelas, amupun melalui program pendidikan yang dirancang.

Kendala dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah pada program Jumat bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor meliputi malasnya siswa dalam pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian sekolah,

kurangnya pembiasaan membuang sampah dan mencuci tangan, masih rendahnya memelihara kamar mandi yang bersih, kesulitan siswa dalam pembiasaan pemilahan sampah organik dan anorganik dalam membuang sampah, kurangnya kepedulian siswa dalam perawatan peralatan kebersihan, kurangnya kepedulian siswa dalam membuang sampah pada tempatnya, serta rendahnya kepedulian siswa dalam membersihkan halaman sekolah. Kendala di atas adalah hambatan dalam pembentukan karakter peduli lingkungan, namun hal tersebut terdapat solusi untuk mengatasi agar terbentuknya karakter peduli lingkungan pada siswa yang baik.

Solusi untuk mengatasi kendala yang muncul pada pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah pada program Jumat bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor yaitu dengan cara memberikan contoh, bimbingan, nasihat, teguran, motivasi, hukuman kepada siswa yang melanggar atau tidak menjalankan tata tertib sekolah, serta menggunakan metode pembelajaran dengan penugasan yang relevan. Solusi di atas merupakan cara untuk mengatasi kendala pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah pada program Jumat bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.

4. PENUTUP

Hasil penelitian ini dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah pada program Jumat bersih di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Jombor, diperlukan pembiasaan memelihara kebersihan lingkungan sekolah, memelihara kelestarian tanaman sekolah, membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan, menjaga kebersihan kamar mandi, pembiasaan memilah sampah organik dan anorganik, serta memelihara peralatan kebersihan.

Kendala dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah tersebut karena siswa malas memelihara kebersihan, memelihara kelestarian tanaman sekolah, kurangnya pembiasaan membuang sampah dan mencuci tangan pada tempat yang disediakan, masih rendahnya memelihara kamar mandi yang bersih, kesulitan dalam pemilahan sampah organik dan anorganik, kurangnya kepedulian merawat peralatan kebersihan, kurangnya kepedulian membuang sampah pada tempatnya,

rendahnya kepedulian membersihkan halaman sekolah, dan kendala lambantnya dalam membuang sampah ketempat penampungan.

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut dengan memberikan contoh, bimbingan, nasihat, teguran, motivasi, hukuman kepada siswa yang melanggar atau tidak menjalankan tata tertib sekolah, serta memberikan metode pembelajaran di dalam kelas dengan penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desfandi, Mirza. 2015. "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata". (*Jurnal Online*). Dikutip dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/1661>. Pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019 pukul 07.00 WIB.
- Guerrero, Lilliana Abarca. 2013. "Solid Waste Management Challenges For Cities In Developing Countries". (*Jurnal Online*). Dikutip dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0956053X12004205>. Pada hari Selasa tanggal 13 November 2018 pukul 09.05 WIB.
- Hartono, Rudi. 2008. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Jambak, Arnapis. 2017. "Implementation of Character Values of Environmental Care in Geography Learning at SMA Negeri 1 Kinali". (*Jurnal Online*). Dikutip dari <https://www.researchgate.net/.../324183278ImplementationofCharacterValuesoff>. Pada hari Jumat tanggal 19 April 2019 pukul 21.35 WIB.
- Jazuli, Muhamad Shohib. 2017. "Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan di MAN Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun 2017". (*Jurnal Online*). Dikutip dari <http://eprints.iainsurakarta.ac.id/1163/1/PEMBINAAN%20KARAKTER%20PEDULI%20LINGKUNGAN%20DI%20MAN%20GONDANGREJO%20KABUPATEN%20KARANGANYAR%20TAHUN%202017.pdf>. Pada hari Jumat tanggal 19 April 2019 pukul 21.00 WIB.
- Kertajaya, Hermawan. 2010. *Grow with Character: The Model Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Listryarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurellah, Andea, dkk. 2018. "An Analysis of Environmental Caring Character Application through the Nature-Based School Program in International Green School of Sumedang, Indonesia". (*Jurnal Online*). Dikutip dari https://ijasre.net/uploads/1/3676_pdf.pdf. Pada hari Jumat tanggal 18 Februari

- Pamungkas, Riyady Aji. 2018. "Partisipasi Pemuda Karang Taruna Desa Ambarwinangun Dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab dan Karakter Peduli Lingkungan Guna Menciptakan Lingkungan Yang Sehat dan Bersih". *Skripsi*. Dikutip dari eprints.ums.ac.id/view/subjects/HM.html. Pada hari Sabtu tanggal 20 April 2019 pukul 19.30 WIB
- Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yunesa, Vitri. 2018. "Students Environmental Care Character Building At Islamic Junior High School Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo". (Jurnal Online). Dikutip dari <http://ijeds.ppj.unp.ac.id/index.php/IJEDS>. Pada hari Jumat tanggal 19 April 2019 pukul 13.00 WIB
- Thakur, Vikas, A Ramesh. 2015. "Healthcare Waste Management Research". (*Jurnal Online*). Dikutip dari <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0734242x15594248>. Pada hari Senin tanggal 12 November 2018 pukul 22.15 WIB.